

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa terhadap perkembangan anak dengan tujuan untuk mencapai kedewasaannya agar anak tersebut mampu melaksanakan tugas hidupnya dan mencapai kemandirian (Feni, 2014: 13). Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2004 “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat, bangsa dan negara”. Pada era globalisasi pendidikan merupakan kebutuhan pokok karena manusia dituntut untuk bergerak maju mengikuti perkembangan zaman. Perhatian khususpun diberikan pada kualitas tenaga kerja. Pendidikan berperan penting dalam membekali siswa berupa keterampilan yang dibutuhkan untuk kelak menduduki dan memenuhi tuntutan pekerjaan.

Arnold (Kidd, 200) karir merupakan urutan posisi yang berkaitan dengan pekerjaan, peran, kegiatan dan pengalaman yang dihadapi oleh seseorang. Karir berperan sangat penting dalam kehidupan manusia dalam mencapai kesejahteraan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup. Sebenarnya pengertian karir sendiri tidak terbatas pada konsep pemenuhan kebutuhan hidup dalam aspek ekonomi akan tetapi dapat diartikan juga sebagai bentuk aktualisasi diri individu yang menjadi panggilan hidup serta kebutuhan hidup manusia. Karir merupakan permasalahan yang cukup kompleks, khususnya pengangguran dan kesalahan pemilihan jurusan sehingga mengakibatkan individu tidak bekerja di bidangnya.

Merencanakan karir merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peserta didik terutama pada siswa tingkat SMA, pada masa-masa ini peserta didik juga mengalami masa pubertas di mana seorang individu akan bersikap aktif dalam

mencari jati diri serta mencari pedoman hidup untuk menjalani kehidupannya mendatang. Banyaknya pilihan karir dan pekerjaan mengakibatkan peserta didik selalu dihadapkan pada alternatif pilihan, bahkan tidak pada pilihan karir saja akan tetapi mengenai kehidupan pribadi, sosial dan belajar. Peserta didik tidak jarang menemui kebingungan dan kesulitan dalam memilih alternatif tersebut. Salah satunya adalah kesulitan untuk memahami minat bakat dan kemauan dirinya sehingga berujung pada kesulitan menentukan pilihan karir.

Menentukan pilihan karir memang sudah seharusnya diputuskan sejak awal, namun hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataan. Siswa seringkali mendapati permasalahan karir, mereka belum memiliki pandangan karir yang matang serta pilihan karir yang masih terpengaruh oleh hal lain seperti teman dan latar belakang keluarga sehingga membuat peserta didik bimbang menentukan arah karirnya. Beberapa siswa SMA memiliki kemampuan dan keterampilan yang rendah dalam menentukan pilihan karirnya. Hal ini dapat dilihat dari kasus banyaknya siswa yang mengalami salah masuk jurusan. Yusuf (2009) Masalah yang banyak dialami siswa di antaranya adalah rendahnya motivasi untuk mencari informasi tentang karir, merasa kebingungan mencari pekerjaan yang cocok sesuai bakat dan minat, rendahnya pengetahuan mengenai cara mengambil keputusan karir secara tepat, belum memiliki pilihan jurusan, merasa cemas mengenai peluang pekerjaan setelah lulus, dan jika setelah lulus sulit atau bahkan tidak memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik SMA NU AL-MA'RUF KUDUS pada tanggal 23 Juli 2022 permasalahan yang terjadi pada beberapa siswa kelas XI yaitu sebagian peserta didik cenderung antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, selain itu peserta didik berpenampilan rapi dan disiplin dalam bersikap. Sikap disiplin tercermin dari aktivitas peserta didik yang menunaikan ibadah tepat waktu dan tidak melakukan aktivitas di luar kelas saat jam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut menandakan bahwa sebagian peserta didik telah memiliki kesadaran terhadap peran dan nilai yang ada pada dirinya. Akan tetapi masih terdapat peserta didik yang kurang berkonsentrasi dan sedikit antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang kurang

bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar menandakan bahwa mereka belum memiliki kematangan pilihan karir (Super, dalam Abimanyu, 1990). Individu yang telah memiliki Kematangan karir pada umumnya akan lebih aktif dalam mengeksplor kemampuan diri dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang bermanfaat untuk dirinya.

Menurut hasil wawancara dengan guru BK SMA NU AL-MA'RUF, beberapa peserta didik masih memiliki berbagai permasalahan karir, permasalahan karir yang paling mendasar adalah kurangnya Kematangan pilihan karir, hal ini ditunjukkan dengan berbagai masalah yang terjadi, masalah-masalah yang dimaksud yaitu: peserta didik belum memahami minat, bakat dan potensi dirinya, peserta didik belum memahami nilai-nilai dirinya dan nilai-nilai yang ada di masyarakat mengenai karir, peserta didik belum memiliki pemahaman mengenai lingkungan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi maupun lingkungan pekerjaan, peserta didik belum mengetahui hambatan dan cara mengatasi permasalahan karir, peserta didik belum merencanakan karir masa depan dan peserta didik belum merasa yakin dalam memutuskan pilihan karirnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh maka dapat dilihat bahwa penyebab kurangnya kematangan pilihan karir peserta didik didasari karena kurangnya informasi, baik informasi mengenai dirinya sendiri, lingkungan sekitar, pendidikan lanjutan ataupun informasi dunia kerja. Oleh karena itu peserta didik memerlukan informasi-informasi mengenai potensi, minat bakat, nilai-nilai diri, nilai yang ada di lingkungan maupun informasi karir lainnya yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan karir.

Pentingnya informasi bagi peserta didik perlu diberikan tindakan yang sesuai, peneliti memberikan layanan informasi agar peserta didik dapat memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut karena layanan informasi adalah layanan yang diberikan untuk membekali individu dalam memperoleh informasi mengenai berbagai hal, Prayitno (2004)

Upaya meningkatkan Kematangan pilihan karir, peneliti memberikan layanan informasi bermuatan internet. Layanan informasi menurut Kusmawati (2008: 10) merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan

peserta didik (konseli) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (konseli).

Berdasarkan berbagai referensi jurnal maupun artikel, pemberian layanan informasi akan efektif dalam meningkatkan Kematangan pilihan karir peserta didik. Merujuk pada satu jurnal yang ditulis oleh Tumanggor Hotma Rosalin, Sunawan dan Edy Purwanto (2018) dengan judul “Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan *Website* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA di Kota Tarakan” pada jurnal tersebut menunjukkan bahwa 24 peserta didik memiliki perencanaan karir kategori sedang dan 11 peserta didik lainnya memiliki kategori rendah sebelum pelaksanaan pemberian layanan. Perencanaan karir peserta didik kemudian mengalami peningkatan dengan 2 peserta didik memperoleh kategori tinggi dan 9 peserta didik memiliki kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi bermuatan internet sangat penting dilakukan dalam upaya meningkatkan Kematangan pilihan karir peserta didik.

Pelaksanaan layanan dalam upaya meningkatkan Kematangan pilihan karir peserta didik yang telah dilakukan oleh guru BK di SMA NU AL-MA'RUF yaitu dengan format layanan klasikal dengan menyampaikan berbagai macam informasi karir. Pesatnya kemajuan zaman menyebabkan seseorang tidak terlepas dari penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari begitu juga para pelajar sehingga peneliti menggunakan media internet dalam upaya Peningkatan Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik sebagai metode baru yang dapat digunakan di sekolah guna memaksimalkan peranan guru BK dalam membantu siswa mencapai Kematangan karir oleh peserta didik.

Layanan informasi sangat penting diterapkan di Sekolah Menengah Atas dalam menciptakan Kematangan pilihan karir peserta didik dan dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui media cetak maupun media elektronik. Kemajuan pesat dalam bidang komputer menyebabkan akses informasi dapat dilakukan dengan semakin mudah dalam waktu relatif singkat peserta didik dapat

memperoleh berbagai macam jenis informasi melalui internet. Oleh karena itu pemberian layanan informasi seharusnya dibutuhkan sikap yang bijak dan selektif dalam pemilihan materi informasi yang akan diberikan kepada siswa agar informasi tersebut benar-benar bermanfaat.

Layanan informasi karir mampu mencapai hasil sesuai tujuan apabila ditunjang dengan sarana prasarana dan sumberdaya yang memadai seperti: buku, bangunan sekolah, materi pelajaran, pengajar, dan sarana lainnya. Sarana prasarana yang ada di sekolah harus memperhatikan kemudahannya untuk diakses agar peserta didik mengakses berbagai informasi tersebut sebagai pendamping atau penambah pengetahuan yang berkaitan dengan materi pelajaran ataupun masalah karirnya. Salah satu penggunaan media pembelajaran seperti internet dapat mudah diakses melalui berbagai media elektronik seperti HP, Tablet, komputer, dan lain-lain, hal ini diharapkan mampu mendukung kemajuan pendidikan, karena pada zaman sekarang kegiatan sehari-hari tidak terlepas jauh dari penggunaan internet dan situs online.

Internet dapat dijelaskan sebagai salah satu media jaringan yang terdiri dari kumpulan jaringan yang sangat banyak dan jaringan tersebut selalu berubah-ubah dan mampu melayani semua penggunaannya di seluruh dunia, baik dalam bentuk informasi dan dapat diartikan sebagai alat bantu dalam konseling karir untuk membantu siswa dalam mencari informasi mengenai minat, pilihan karir, statistik pekerjaan dan pendidikan yang dibutuhkan untuk memperoleh suatu jabatan serta mendapat informasi mengenai kesempatan kerja yang tersedia. Dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling karir diperlukan adanya bantuan internet yang dapat diakses melalui berbagai media elektronik seperti komputer, HP, tablet dan lain-lain sebagai alat bantu yang berperan sebagai jalan perantara untuk mewujudkan keberlangsungan bimbingan karir dalam membantu Kematangan karir pada siswa dalam pemilihan karir.

Menurut Allan (2005) mendefinisikan internet sebagai sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik dan memiliki kemampuan membaca serta menguraikan berbagai protokol komunikasi tertentu yang sering dikenal sebagai *Internet Protocol* (IP) serta *Transmission*

Control Protocol (TCP), protokol didefinisikan sebagai sebuah spesifikasi sederhana mengenai bagaimana dua atau lebih komputer saling bertukar informasi.

Internet yang digunakan pada penelitian ini adalah berbantuan web yang dapat membantu peserta didik mengidentifikasi serta meningkatkan pilihan karir melalui informasi yang terdapat pada web internet tersebut. web yang digunakan tentunya adalah web yang informatif dan bersifat membangun dalam konteks peningkatan kematangan karir peserta didik. Informasi yang terdapat pada internet tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah pilihan karir peserta didik di masa depan.

Penggunaan internet di kalangan peserta didik sudah begitu masif dikarenakan Pandemi Covid-19 yang terjadi sehingga menyebabkan peserta pergeseran kebiasaan belajar yang awalnya lebih banyak berpusat pada guru dan buku kini mulai merambah pada penggunaan internet oleh karena itu internet merupakan komponen belajar yang relevan digunakan mengingat kemajuan teknologi serta ketersediaan informasi yang melimpah di internet.

Melalui pemberian Layanan Informasi Bermuatan Internet peserta didik diharapkan dapat mengakses berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan pilihan karir yang mereka pilih dan memperoleh berbagai tambahan informasi, memanfaatkan internet sebagai sarana dalam penyampaian informasi ataupun sebagai bahan pembelajaran. Selain itu internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat diakses secara mandiri oleh para peserta didik. Peserta didik dapat menjelajahi dan menggali informasi mengenai karir yang tersedia di internet sehingga peserta didik terampil dalam menemukan informasi, terampil mengolah informasi, dapat membuat keputusan dan memecahkan masalah karir. Peserta didik juga diharapkan mampu memberikan gambaran dan harapan yang hendak mereka capai di masa depan, sehingga pada akhirnya peserta didik memiliki kemantapan dalam pemilihan karir sesuai dengan diri dan kemampuan yang dimiliki dan mampu menghadapi tantangan karir di masa depan. Dengan adanya kondisi seperti ini maka diharapkan pelaksanaan layanan informasi bermuatan internet di SMA terus ditingkatkan.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian dengan judul “Peningkatan Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik Melalui Layanan informasi Bermuatan Internet di SMA NU AL-MA’RUF”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Layanan Informasi Bermuatan Internet dalam meningkatkan Kematangan karir siswa di SMA NU AL-MA’RUF?
2. Bagaimana Layanan Informasi Bermuatan Internet dapat meningkatkan Kematangan pilihan karir peserta didik SMA NU AL-MA’RUF?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan pelaksanaan pemberian layanan informasi bermuatan internet untuk meningkatkan Kematangan pilihan karir siswa SMA NU AL-MA’RUF
2. Meningkatkan Kematangan pilihan karir peserta didik SMA NU AL-MA’RUF setelah pelaksanaan layanan informasi bermuatan internet

1.4 Manfaat Penelitian

Meningkatkan Kematangan pilihan karir siswa melalui layanan informasi bermuatan internet diharapkan mampu memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian Kematangan pilihan karir siswa melalui layanan informasi bermuatan internet diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang lebih luas

dalam upaya meningkatkan Kematangan pemilihan karir peserta didik, serta untuk menumbuhkan khasanah pustaka penelitian dan sumber informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam mengoptimalkan penggunaan media dalam memberikan layanan kepada peserta didik, salah satunya adalah penggunaan media internet untuk pelaksanaan layanan informasi berbasis internet dalam upaya peningkatan Kematangan pilihan karir peserta didik mengingat pada zaman modern yang tidak terlepas dari penggunaan handphone maupun internet.

1.4.2.2 Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan agar siswa mampu memiliki Kematangan pilihan karir yang sesuai dengan minat, bakat, nilai diri, harapan keluarga dan lingkungan dan kekuatan diri. Serta dapat memanfaatkan internet untuk mencari informasi karir yang mereka butuhkan.

1.4.2.3 Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan dan pembinaan oleh kepala sekolah.

1.4.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan hendaknya menggunakan media internet dengan metode yang lebih inovatif yang dapat memahami lebih dalam arah pilihan karir peserta didik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul penelitian "Peningkatan Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik Melalui Layanan Informasi Bermuatan Internet di SMA NU AL-MA'RUF", maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah membahas mengenai layanan informasi dengan memanfaatkan internet, meningkatkan Kematangan pilihan karir dan sasaran dalam penelitian ini adalah siswa SMA NU AL-MA'RUF.

1.6 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Peningkatan Kematangan Pilihan Karir Peserta Didik Melalui Layanan Informasi Bermuatan Internet di SMA NU AL-MA'RUF, maka definisi operasional dari penelitian ini dapat dikemukakan seperti berikut:

1.6.1 Kematangan Pilihan Karir

Kematangan pilihan karir dapat diartikan sebagai kematangan sikap dan kompetensi dalam memastikan pilihan karir yang akan dijalani di masa depan meliputi perencanaan, pengumpulan informasi dan pengambilan keputusan karir berdasarkan pada pemahaman diri, pemahaman karir dan kemampuan. Untuk mencapai Kematangan pilihan karir, peserta didik terlebih dahuluperlu memahami beberapa hal, yaitu: memahami dirinya, mengenal nilai-nilai dalam dirinya, memahami keadaan lingkungan, mampu mengatasi hambatan dan permasalahan serta mampu menyusun perencanaan di masa depan.

1.6.2 Layanan Informasi Bermuatan Internet

Peneliti akan memberikan Layanan Informasi Bermuatan Inernet kepada siswa SMA NU AL-MA'RUF untuk membekali peserta didik dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman melalui kegiatan pemberian layanan yang diberikan secara klasikal. Internet berperan sebagai media atau alat bantu dalam menyampaikan informasi dengan cara mengakses berbagai sumber informasi dari internet yang berkaitan dengan pemilihan karir peserta didik. Peneliti menggunakan ceramah dan diskusi sehingga memungkinkan adanya interaksi dan timbal balik dengan para siswa.

Pelaksanaan layanan informasibermuatan internet dilaksanakandalam dua siklus penelitian dengan masing-masing siklus dilakukan tiga kali pertemuan dan empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi pada setiap pertemuan.

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah perencanaan. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rencana pelaksanaan layanan dan

menetapkan isi materi yang akan diberikan kepada peserta didik dalam dua siklus penelitian mengenai Kematangan pilihan karir siswa di SMA NU AL-MA'RUF sebagai sasaran pemberian layanan informasi bermuatan internet.

Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan peneliti akan melakukan koordinasi dengan kolaborator untuk menentukan waktu penelitian serta meminta bantuan kepada kolaborator agar mempersiapkan alat bantu dalam pelaksanaan pemberian layanan informasi bermuatan internet.

Tahap ketiga adalah penilaian yang terdiri dari evaluasi pelaksanaan dan analisis hasil evaluasi pemberian layanan informasi terhadap peserta didik SMA NU AL-MA'RUF untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti melalui layanan informasi bermuatan internet. Pada tahap ketiga peneliti juga menyiapkan pedoman observasi kolaborator terhadap peneliti untuk dijadikan penilaian terhadap peneliti dalam pemberian layanan. Setelah itu peneliti menyiapkan pedoman observasi untuk menilai kematangan pilihan karir peserta didik di SMA NU AL-MA'RUF setelah pelaksanaan layanan serta menginterpretasi data untuk memperoleh hasil analisis yang sesuai dengan kondisi peserta didik SMA NU AL-MA'RUF.